

REDESAIN INTERIOR
GEDUNG PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
ISI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN *HUMAN*
CENTERED DESIGN



PERANCANGAN

oleh:

Nur Amalia Callista Putri

NIM 2112412023

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

Pendidikan tinggi tidak hanya menjadi sarana akademik, tetapi juga ruang sosial yang membentuk budaya belajar dan kolaborasi. Prodi Desain Interior ISI YK, sebagai institusi seni terkemuka yang telah meraih akreditasi “Unggul”, masih menghadapi tantangan pada aspek lingkungan fisik seperti pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata ruang. Metode perancangan yang digunakan berbasis pendekatan *Human Centered Design* dengan mempertimbangkan standar fasilitas pendidikan tinggi serta karakteristik institusi seni dan tema *Adaptive Learning* untuk menciptakan ruang belajar yang ergonomis, representatif, dan fleksibel. Desain mengusung gaya modern kontemporer yang mencerminkan semangat inovatif, serta mengintegrasikan warna dan identitas visual program studi sebagai elemen karakter keilmuan. Konsep “Metamorphic Space” digunakan untuk mewujudkan ruang yang dinamis, multifungsi, dan adaptif terhadap berbagai aktivitas akademik. Hasil akhir perancangan menunjukkan bahwa penggunaan beragam elemen modular dan adaptif mampu mendukung kenyamanan, efisiensi, serta fleksibilitas ruang belajar. Integrasi antara fungsi, pemilihan material yang sesuai, dan ekspresi visual yang kuat menjadikan ruang kampus lebih produktif, inspiratif, dan berkarakter. Tata ruang yang responsif terhadap kebutuhan pengguna turut memperkuat citra institusi serta meningkatkan daya saing akademik di tingkat nasional maupun internasional.

Kata kunci: Desain Kampus, Kampus Seni, *Human Centered Design*, *Adaptive learning*, Modern Kontemporer

ABSTRACT

Higher education serves not only as an academic space but also as a social environment that fosters a culture of learning and collaboration. The Interior Design Program at the Indonesian Institute of the Arts (ISI) Yogyakarta, as a leading art institution accredited with “Excellent” rating, continues to face challenges in its physical environment particularly in aspects such as lighting, air circulation, and spatial layout. This design project adopts a Human-Centered Design approach, taking into account the standards of higher education facilities, the characteristics of an art-based institution, and the theme of Adaptive Learning, to create learning spaces that are ergonomic, representative, and flexible. The design applies a modern contemporary style that reflects an innovative spirit and integrates the program’s color scheme and visual identity to express its academic character. The concept of “Metamorphic Space” is implemented to create dynamic, multifunctional, and adaptive spaces suitable for various academic activities. The final design demonstrates that the use of diverse modular and adaptive elements effectively supports comfort, efficiency, and spatial flexibility. The integration of functional solutions, appropriate material choices, and strong visual expression contributes to a learning environment that is productive, inspiring, and distinctive. Responsive spatial arrangements also strengthen the institutional identity and enhance academic competitiveness at both national and international levels..

Keywords: *Campus Design, Art Campus, Human-Centered Design, Adaptive Learning, Modern Contemporary*

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**REDESAIN INTERIOR GEDUNG DESAIN INTERIOR ISI YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN *HUMAN CENTERED DESIGN*** diajukan oleh Nur
Amalia Callista Putri, NIM 2112412023, Program Studi S-1 Desain Interior,
Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17
Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I


Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
NIP 19720314 199802 1 001/NIDN 0014037206

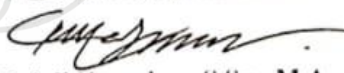
Dosen Pembimbing II


Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.
NIP 19910620 201903 1 014/NIDN 0020069105

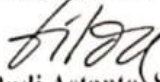
Cogno/Penguji Ahli


Mutia Nurdina, S.T., M.Sc.
NIP 19900726 202203 2 010/NIDN 0026079005

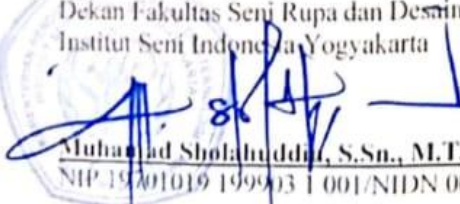
Koordinator Program Studi Desain Interior


Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.
NIP 19910620 201903 1 014/NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Amalia Callista Putri
NIM : 2112412023
Tahun lulus : 2025
Program studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juni 2025



Nur Amalia Callista Putri

2112412023

KATA PENGANTAR

Dengan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir berjudul “Redesain Interior Gedung Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta” dengan baik, guna memenuhi salah satu persyaratan pada Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga segala masukan dan kritik membangun sangat dihargai sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih atas segala kontribusi yang telah diberikan kepada:

1. Mama, Ayah, dan adik, atas kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis.
2. Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, ilmu, waktu, serta motivasi yang diberikan hingga Tugas Akhir ini terselesaikan.
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A., selaku Koordinator Program Studi Desain Interior, atas izin dan informasi awal mengenai objek perancangan yang sangat membantu proses awal penyusunan.
5. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T., selaku Dosen Wali, atas saran dan masukan selama masa studi.
6. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu, dedikasi, dan wawasan yang sangat berharga selama proses perkuliahan.
7. Thomas Bergersen, Audiomachine, dan Nick Phoenix, para komposer musik epik yang karyanya menjadi pemacu semangat, bagaikan menyulut bara motivasi dalam perjuangan penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Sahabat penulis: Kak Dimitri, Dante, Mba Livia, dan Mas Vidi, yang selalu menyemangati, menghibur lewat sarkasme menyenangkan dan frekuensi humor yang selaras.
9. Teman baik saya: Hani, Dhatu, Izzul, dan Ana atas dukungan moril, canda tawa, dan kebersamaan yang meringankan beban sepanjang proses ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Perancangan ini.

Yogyakarta,

Penulis,



Nur Amalia Callista Putri



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses dan Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain	4
BAB II	6
PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Pustaka Umum	6
2. Tinjauan Pustaka Khusus	8
3. Referensi Desain	15
B. Program Desain	17
1. Tujuan Desain	17
2. Fokus Desain / Sasaran Desain	17
3. Data	18
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	32
BAB III	36
PERMASALAHAN DESAIN	36

A.	Pernyataan Masalah	36
B.	Ide Solusi Desain	36
BAB IV		43
PENGEMBANGAN DESAIN		43
A.	Alternatif Desain	43
1.	Alternatif Estetika Ruang	43
2.	Alternatif Penataan Ruang	48
3.	Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	54
4.	Alternatif Pengisi Ruang	59
5.	Alternatif Tata Kondisi Ruang	63
B.	Evaluasi Pemilihan Desain	69
C.	Hasil Desain	70
BAB V		76
PENUTUP		76
A.	Kesimpulan	76
B.	SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		79
A.	Hasil Survei	79
B.	Proses Pengembangan Desain (Schematic Design)	81
C.	Presentasi Desain / Publikasi / Pameran	82
D.	RAB	85
F.	Gambar Kerja	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Double Diamond Design Thinking.....	3
Gambar 2. 1 Harvard University Graduate School of Design.....	15
Gambar 2. 4 lecture hall di Politecnico Milano.....	16
Gambar 2. 5 Logo Prodi Desain Interior ISI YK	18
Gambar 2. 6 Lokasi Program Studi Desain Interior FSR ISI Yogyakarta....	22
Gambar 2. 7 Orientasi Matahari	23
Gambar 2. 8 Denah Lantai 1 Prodi Desain Interior ISI YK.....	23
Gambar 2. 9 Denah Lantai 2 Prodi Desain Interior ISI YK.....	24
Gambar 2. 10 Analisis Zoning Ruang dan Sirkulasi Pengguna Ruang Lantai 1	24
Gambar 2. 11 Analisis Zoning Ruang dan Sirkulasi Pengguna Ruang Lantai 2	25
Gambar 2. 12 Matriks Hubungan Ruang dan Kedekatan Ruang Lantai 1... 25	
Gambar 2. 13 Matriks Hubungan Ruang dan Kedekatan Ruang Lantai 2... 26	
Gambar 2. 14 Meja gambar dan ruang kosong diantaranya.....	29
Gambar 2. 15 Workbench Tinggi & Rendah	30
Gambar 2. 16 Area Kerja	30
Gambar 2. 17 Penempatan Karya Seni	31
Gambar 3. 1 Mindmap Ideasi Desain	36
Gambar 3. 2 Human Centered Design	37
Gambar 3. 3 Sketsa Ideasi Lobby	38
Gambar 3. 4 Sketsa Ideasi Lab Material	38
Gambar 3. 5 Sketsa Ideasi Kelas Teori	39
Gambar 4. 1 Alternatif 1 Suasana Ruang.....	43
Gambar 4. 2 Alternatif 2 Suasana Ruang.....	44
Gambar 4. 3 Epoxy Matte dan Carpet Tile	45
Gambar 4. 4 Dinding Fin. White Dove.....	46
Gambar 4. 5 Baffle Ceiling, PVC stretch ceiling, gypsum level ceiling	47
Gambar 4. 6 Diagram Matriks Lantai 1	48
Gambar 4. 7 Diagram Matriks Lantai 2	48
Gambar 4. 8 Alternatif 1 Bubble diagram Lantai 1 (Terpilih)	49

Gambar 4. 9 Alternatif 2 Bubble diagram Lantai 1 (Terpilih)	49
Gambar 4. 10 Alternatif 2 Bubble diagram Lantai 1	50
Gambar 4. 11 Alternatif 2 Bubble diagram Lantai 1	50
Gambar 4. 12 Alternatif 1 lantai 1 Zoning (terpilih)	51
Gambar 4. 13 Alternatif 2 lantai 1 Zoning (terpilih)	51
Gambar 4. 14 Alternatif 1 lantai 2 Zoning (terpilih)	52
Gambar 4. 15 Alternatif 2 lantai 2 Zoning (terpilih)	52
Gambar 4. 16 Alternatif 1 Layout Lantai 1 (terpilih)	53
Gambar 4. 17 Alternatif 2 Layout Lantai 1	53
Gambar 4. 18 Alternatif 1 Layout Lantai 2 (terpilih)	54
Gambar 4. 19 Alternatif 2 Layout Lantai 2	54
Gambar 4. 20 Alternatif 1 Layout Lantai 1 (terpilih)	55
Gambar 4. 21 Alternatif 2 Layout Lantai 1	55
Gambar 4. 22 Alternatif 1 Layout Lantai 2 (terpilih)	56
Gambar 4. 23 Alternatif 2 Layout Lantai 2	56
Gambar 4. 24 Dinding	57
Gambar 4. 25 Alternatif 1 Plafond Lantai 1 (terpilih)	57
Gambar 4. 26 Alternatif 2 Plafond Lantai 1	58
Gambar 4. 27 Alternatif 1 Plafond Lantai 2 (terpilih)	58
Gambar 4. 28 Alternatif 2 Plafond Lantai 2	58
Gambar 4. 29 Skirting Alumunium	61
Gambar 4. 30 Lobby View 1	70
Gambar 4. 31 Lobby View 2	70
Gambar 4. 32 Meeting Room	71
Gambar 4. 33 Koridor Lantai 1	71
Gambar 4. 34 Ruang Kajur	72
Gambar 4. 35 Ruang Dosen	72
Gambar 4. 36 Ruang Guru Besar	73
Gambar 4. 37 Depan Ruang Dosen	73
Gambar 4. 38 Lab Material View 2	74
Gambar 4. 39 Kelas Studio B1	74
Gambar 4. 40 Kelas Studio B1	75

Gambar 4. 41 Tangga.....	75
--------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data penerimaan mahasiswa Desain Interior ISI Yogyakarta	20
Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria Desain	32
Tabel 4. 1 Tabel Alternatif Furnitur Custom Terpilih	59
Tabel 4. 2 Furnitur Pabrikasi.....	62
Tabel 4. 3 Tabel Mechanical & Equipment	62
Tabel 4. 4 Daftar Jenis Lampu	63
Tabel 4. 5 Perhitungan Kebutuhan Titik Lampu	65
Tabel 4. 6 Tabel Jenis Penghawaan.....	66
Tabel 4. 7 Tabel Perhitungan Unit AC	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini menempuh pendidikan tinggi memiliki banyak manfaat, tidak hanya untuk menimba ilmu, tetapi juga sebagai sarana membangun komunitas dan jaringan profesional. Perguruan tinggi menyediakan lingkungan yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan individu yang memiliki minat serupa serta dikelilingi oleh para ahli di bidangnya. Selain itu, perkuliahan menjadi fondasi dalam melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta mengasah kecerdasan spasial. Kualitas lingkungan akademik ini dapat diukur melalui akreditasi, yang menjadi indikator standar mutu pendidikan, baik dari segi kurikulum, fasilitas, maupun kompetensi tenaga pengajar.

Prodi Desain Interior ISI Yogyakarta merupakan salah satu contoh program studi yang telah meraih akreditasi unggul. Gedung prodi ini telah digunakan sejak tahun 1998 dan memperoleh akreditasi A pertama kali pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2022, sertifikat akreditasi unggul diperoleh dengan masa berlaku lima tahun. Pencapaian tersebut mencerminkan peningkatan mutu akademik dan pengelolaan institusi, yang berdampak pada meningkatnya minat masyarakat untuk menempuh pendidikan desain interior di ISI Yogyakarta dari tahun ke tahun. Fenomena ini menuntut tersedianya fasilitas pendidikan yang sebanding dengan kualitas akademik yang ditawarkan.

Pada perguruan tinggi seni, kualitas bangunan memiliki peran penting karena dapat mendukung praktik-praktik berkesenian yang berlangsung di lingkungan kampus (Nurdina et al., 2023). Dalam konteks tersebut, Prodi Desain Interior ISI Yogyakarta terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, termasuk dalam hal penyediaan dan pengembangan sarana-prasarana penunjang. Namun demikian, masalah yang muncul adalah belum optimalnya beberapa aspek fisik ruang, seperti sirkulasi udara, pencahayaan

alami, serta tata letak furnitur yang kurang adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran saat ini. Kondisi ini dapat menghambat efektivitas proses belajar-mengajar, terutama dalam konteks pendidikan desain yang menuntut lingkungan kerja yang fleksibel, inspiratif, dan kolaboratif.

Dalam pandangan Mariana Daniela González Zamar (2020), perguruan tinggi sebagai ruang sosial dan budaya harus beradaptasi dengan kebutuhan mahasiswa dengan merespons transformasi ruang belajar. Lingkungan fisik kampus untuk Prodi Desain Interior ISI YK perlu dirancang ulang agar tidak hanya memenuhi standar pendidikan yang optimal, tetapi juga mencerminkan identitas dan karakter disiplin ilmu. Sebagai program studi yang berorientasi pada tata ruang, estetika, serta fungsionalitas, prodi desain interior memiliki pendekatan yang lebih terstruktur, rapi, dan teratur, berbeda dari disiplin seni lainnya yang lebih ekspresif. Kedekatannya dengan bidang arsitektur menuntut sistem kerja yang terjadwal, presisi tinggi, dan berbasis proyek, sehingga ruang-ruang yang tersedia harus mendukung metode pembelajaran tersebut. Melalui perancangan yang tepat, kampus tidak hanya akan menjadi fasilitas akademik, tetapi juga lingkungan inspiratif yang mendukung kreativitas.

Pada perancangan ruang kelas dan studio, aspek ergonomi serta kenyamanan psikologis menjadi faktor utama, khususnya terkait jarak antar meja dan lebar sirkulasi. Pengaturan ini tidak hanya mendukung pergerakan dan interaksi pengguna, tetapi juga menciptakan ruang pribadi yang cukup. Kenyamanan psikologis berkontribusi sekitar 40% terhadap persepsi kenyamanan keseluruhan, sehingga penting untuk menghadirkan suasana belajar yang nyaman, produktif, dan tidak saling mengganggu. (Nugroho & Apriliana, 2024)

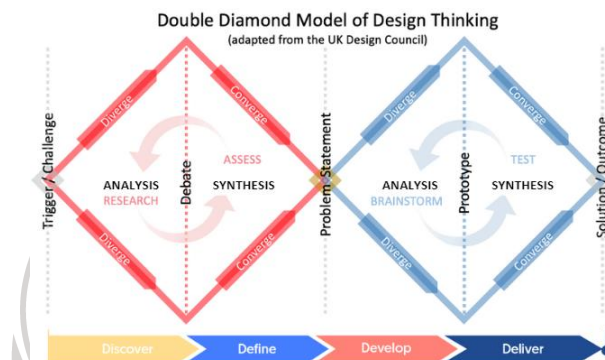
Berdasarkan permasalahan ini, penulis bertujuan untuk merespons kebutuhan redesain interior gedung Prodi Desain Interior ISI YK dengan mengeksplorasi konsep desain yang lebih ergonomis, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan mahasiswa. Redesain ini diharapkan dapat menciptakan ruang belajar yang lebih fungsional dan nyaman, mendukung efektivitas

pembelajaran, serta meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

B. Proses dan Metode Desain

1. Proses Desain

Perancangan interior Gedung Prodi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini mengacu pada metode desain berdasarkan pola berpikir dari *Double Diamond Design Thinking* oleh UK Design Council yang digagas pada tahun 2005. Model ini menekankan pentingnya keseimbangan antara eksplorasi luas (divergen) dan penyaringan fokus (konvergen) di dalam setiap tahap proses desain.



Gambar 1.1 Double Diamond Design Thinking

(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Berdasarkan Design Council, pada proses desain *Double Diamond Design Thinking* terdapat fase divergen dan fase konvergen yang membagi proses kreatif menjadi eksplorasi masalah dan eksplorasi solusi.

1) *Discover* (Divergen 1)

Tahap awal mencakup pemahaman masalah secara mendalam dengan mengumpulkan berbagai informasi dan wawasan dari berbagai sumber yang terdampak oleh permasalahan tersebut. Tahap ini juga memungkinkan eksplorasi luas tanpa batas agar mendapatkan pemahaman komprehensif tentang kebutuhan dan masalah pengguna, dapat melalui observasi pengguna, wawancara, dan analisis data.

2) *Define* (Konvergen 1)

Informasi kemudian diringkas untuk mengedintifikasikan masalah inti menjadi tantangan desain jelas dan spesifik yang kemudian dirumuskan ke dalam problem statement.

3) *Develop* (Divergen 2)

Tahap ini mendorong eksplorasi ide-ide kreatif dan solusi untuk memecahkan permasalahan yang telah didefinisikan sehingga akan tercipta banyak alternatif dan kemungkinan. Metode yang digunakan bisa melalui brainstorming, mind mapping, sketsa desain, hingga eksperimen konsep.

4) *Deliver* (Konvergen 2)

Alternatif solusi yang terpilih lalu disempurnakan untuk persiapan implementasi.

2. Metode Desain

a. Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Pengumpulan data & penelusuran masalah dilakukan dengan melakukan *field survey* di lokasi untuk memperoleh data fisik guna memahami kondisi eksisting, peluang, serta kebutuhan ruang. Survei dilakukan di Jalan Parangtritis KM 6, Sewon, Bantul. Lalu diperlukan juga wawancara pada berbagai pihak untuk mendapatkan informasi tentang Prodi Desain Interior ISI YK terkait pengalaman, prosedur maupun standarisasi dari kampus, serta memperoleh data non fisik lainnya berupa keinginan pihak terkait kebutuhan ruang.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Dalam pembangkitan ide masalah desain yang telah dianalisis dan dikelompokkan sesuai kategori yang berhubungan kemudian diseleksi, karena hanya yang relevan dan berdampak pada solusi akhir yang berkaitan dengan permasalahan. Pembangkitan ide melewati fase menggambar diagram berisi kebutuhan serta fungsi ruang, berupa *mind mapping*, *brainstorming*, sketsa, dan pembuatan *moodboard*.

c. Metode Evaluasi Desain Terpilih

Setelah mengembangkan berbagai alternatif desain, langkah selanjutnya adalah menguji setiap pilihan berdasarkan sejumlah kriteria, seperti kebutuhan fungsional, keinginan pengguna, tujuan proyek, serta aspek estetika. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memilih satu alternatif desain yang paling sesuai dan dapat diwujudkan pada tahap implementasi. Tahapan implementasi melibatkan pembuatan gambar kerja yang rinci, pengembangan model 3D, rendering interior 3D, dan pembuatan animasi 3D. Setelah desain final diselesaikan, proses pengujian dan evaluasi dilakukan untuk mendapatkan masukan, kritik, dan umpan balik dari berbagai pihak.

